

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif, penelitian ini menyajikan interpretasi data dengan mendeskripsikan data yang telah didapatkan. Menurut Sugiyono (2013), penelitian deskriptif dilakukan dengan cara meneliti sejumlah variabel itu sendiri, membuat satu atau lebih variabel yang tidak dapat dibandingkan, tanpa menghubungkannya dengan variabel lain, dan menyajikan kesimpulan dengan statistik. Variabel dalam penelitian ini mencakup empat, yaitu basis sektor perekonomian yang dianalisis menggunakan *Location Quotient*, pergeseran struktur perekonomian yang dianalisis menggunakan *Shift Share*, pertumbuhan sektor perekonomian yang dianalisis menggunakan Model Rasio Pertumbuhan dan sektor potensial yang dianalisis menggunakan *Overlay*. Menggunakan data sekunder yang bersumber dari BPS, data penelitian ini dikumpulkan secara data panel yang menggabungkan data tahun 2017–2021 dari 15 kab/kota di Prov. Lampung, Provinsi Lampung serta Indonesia.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian diartikan sebagai segala penampilan, properti, atau nilai, objek, atau fungsi seseorang terdiri dari variabel yang didefinisikan dengan baik yang ditentukan oleh peneliti, dipertimbangkan, dan kemudian ditentukan (Sugiyono, 2013:20). Berdasarkan pengertian tersebut, objek pengamatan pada penelitian ini adalah PDRB - ADHK berdasarkan tujuh belas lapangan usaha tahun 2017-2021 dengan fokus sektor pariwisata yang ditinjau berdasar perdagangan, transportasi, hotel, restoran dan jasa lainnya.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sebuah area kumpulan yang mencakup subjek maupun objek dengan karakter khusus sesuai kriteria yang ditetapkan.

Sehingga dalam hal ini populasi tidak hanya berarti kumpulan manusia namun dapat berupa kumpulan objek lainnya (Sugiyono, 2013:80). Penelitian ini berpopulasi PDRB – ADHK berdasar lapangan usaha tahun 2017-2021.

**TABEL 4**  
**POPULASI PENELITIAN**

| No. | Kode    | Lapangan Usaha   |
|-----|---------|--|
| 1   | A       | Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                               |
| 2   | B       | Pertambangan dan Pengalihan                                      |
| 3   | C       | Industri Pengolahan  |
| 4   | D       | Pengadaan Listrik dan Gas  |
| 5   | E       | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang         |
| 6   | F       | Konstruksi   |
| 7   | G       | Perdagangan Besar dan Eceran;<br>Reparasi Mobil dan Sepeda Motor |
| 8   | H       | Transportasi dan Pergudangan                                     |
| 9   | I       | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                             |
| 10  | J       | Informasi dan Komunikasi   |
| 11  | K       | Jasa Keuangan dan Asuransi                                       |
| 12  | L       | Real Estate  |
| 13  | M,N     | Jasa Perusahaan  |
| 14  | O       | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib   |
| 15  | P       | Jasa Pendidikan  |
| 16  | Q       | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                               |
| 17  | R,S,T,U | Jasa Lainnya   |

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampel didefinisikan sebagai suatu elemen dari total dan karakter populasi yang digunakan dalam penelitian. Secara umum jumlah minimum sampel dalam penelitian yang diperlukan adalah 30 unit observasi. Jenis sampling pada penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana sampel penelitian merupakan semua dari populasi. Sampel penelitian ini adalah PDRB – ADHK pada tujuh belas kategori lapangan usaha dengan fokus sektor pariwisata yang terdiri atas lapangan usaha perdagangan dan eceran, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan

minum serta jasa lainnya. Sampel tersebut diambil dengan menggunakan pendekatan data panel berupa gabungan data berkala (*time series*) skala tahunan periode 2017-2021 pada setiap kab/kota di Prov. Lampung, Provinsi Lampung dan Indonesia. Sehingga, sampel unit analisis penelitian ini berjumlah 1.445 unit data observasi.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

Penelitian ini mengumpulkan data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan berbagai data dokumen. Sumber sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah publikasi Badan Pusat Statistik dari setiap Kabupaten/Kota, Provinsi Lampung dan Indonesia yang berjumlah tujuh belas publikasi tahun 2022.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Studi dokumentasi yang disebut juga sebagai metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencaharian terhadap variabel yang akan diteliti menggunakan dokumen rujukan yang dapat berupa buku, publikasi, surat kabar, dan sebagainya (Siyoto, 2015:77-78). Pada penelitian ini, studi pustaka penulis lakukan melalui dokumen publikasi, jurnal, surat kabar dan berbagai penelitian empiris sebelumnya secara daring.

##### **3. Alat Pengumpul Data**

Menurut Siyoto (2015), instrumen penelitian merupakan salah satu hal penting yang berperan sebagai sarana menghimpun data yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian. Dalam metode pengumpulan data studi pustaka atau dokumentasi terdapat dua instrumen yang dapat digunakan yaitu pedoman dokumentasi dan *checklist*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman dokumentasi untuk memeriksa kelengkapan data dengan memberikan tanda centang pada kolom variabel data sekunder yang didapatkan dari BPS.

### E. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa variabel merupakan segala sesuatu terkait dengan apa yang penulis teliti. Variabel dalam penelitian ini mencakup empat, yaitu basis ekonomi, pergeseran struktur ekonomi, kegiatan ekonomi potensial dan sektor potensial berdasar Yusuf (1999).

**TABEL 5**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

| Variabel                    | Dimensi                         | Indikator                       | Sumber Data   | Jenis Data |
|-----------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|------------|
| Basis Ekonomi               | Kontribusi Sektor Perekonomian  | PDRB – Atas Dasar Harga Konstan | Publikasi Badan Pusat Statistik Kab/Kota, Provinsi Lampung, dan Indonesia | Rasio      |
| Pergeseran Struktur Ekonomi | <i>Regional Share</i>           |                                 |   |            |
|                             | <i>Propotional Shift</i>        |                                 |   |            |
|                             | <i>Differential Shift</i>       |                                 |   |            |
| Kegiatan Ekonomi Potensial  | Pertumbuhan Sektor Perekonomian |                                 |   |            |
| Sektor Potensial            | Potensi Sektor Perekonomian     |                                 |   |            |

Sumber: Yusuf (1999)

### F. Analisis Data

#### 1. Analisis *Location Quotient* (LQ)

*Location Quotient* merupakan salah satu *analysis tool* untuk menunjukkan basis ekonomi regional. Dasar perhitungannya menggunakan variabel PDRB untuk kegiatan dalam struktur ekonomi daerah (Arsyad, 1999). Rumusnya adalah:

$$LQ_i = \frac{v_i/v_t}{V_i/V_t} \quad (1)$$

dimana:

$LQ_i$  = Koefisien *Location Quotient* sektor-i

$v_i$  = PDRB sektor-i kab/kota atau provinsi

$v_t$  = PDRB total kab/kota atau provinsi

$V_i$  = PDRB sektor-i provinsi atau nasional

$V_t$  = PDRB total provinsi atau nasional

Berdasarkan perhitungan tersebut akan diketahui sektor basis perekonomian suatu daerah dengan melihat nilai LQ, yaitu:

- a. Bila  $LQ > 1$ , sektor-i kab/kota/provinsi lebih terspesialisasi dari provinsi/nasional. Dengan kata lain, sektor-i memiliki keunggulan komparatif dalam perekonomian daerah kabupaten/kota dan tergolong sebagai basis sektor.
- b. Bila  $LQ < 1$ , sektor-i kab/kota/provinsi tidak terspesialisasi di provinsi/nasional. Artinya, sektor-i masuk kategori non esensial perekonomian kabupaten/kota/provinsi.
- c. Bila  $LQ = 1$ , sektor-i kab/kota/provinsi/nasional pada tingkat yang sama dimana mampu memenuhi kebutuhan daerah namun tidak bisa mengekspor keluar wilayah.

## 2. Analisis *Shift Share* (SS)

*Shift Share* adalah metode untuk menganalisis pertumbuhan sektor perekonomian di suatu cakupan geografis dengan melihat peningkatan atau perubahan indikator ekonomi daerah selama periode tahun tertentu. Persamaan dan unsur analisis rasio perpindahan adalah sebagai berikut:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \quad (2)$$

$$= [E_{ij} \cdot R_n] + [E_{ij} (r_{in} - r_n)] + [E_{ij} (r_{ij} - r_{in})] \quad (3)$$

Dari persamaan diatas,  $r_{ij}$  merupakan laju pertumbuhan industri  $i$  pada regional  $j$ , dan  $r_n$  dan  $r_{in}$  adalah laju pertumbuhan total wilayah dan pertumbuhan industri sektor  $i$  yang didefinisikan sebagai berikut:

$$r_{ij} = (E_{ij,t} - E_{ij}) / E_{ij} \quad (4)$$

$$r_{in} = (E_{in,t} - E_{in}) / E_{in} \quad (5)$$

$$r_n = (E_{n,t} - E_n) / E_n \quad (6)$$

dimana:

$D_{ij}$  = Perubahan struktur ekonomi sektor- $i$  di kab/kota/prov

$N_{ij}$  = Komponen pertumbuhan sektor- $i$  di kab/kota/prov

$M_{ij}$  = Bauran industri sektor- $i$  di kab/kota/prov

$C_{ij}$  = Keunggulan kompetitif sektor- $i$  di kab/kota/prov

$E_{ij}$  = PDRB sektor  $i$  di kab/kota/prov tahun awal analisis

$E_{in}$  = PDRB sektor  $i$  di provinsi/nasional tahun awal analisis

$E_n$  = PDRB total di provinsi/nasional tahun awal analisis

$E_{ij,t}$  = PDRB sektor  $i$  di kab/kota/prov. tahun akhir analisis

$E_{in,t}$  = PDRB sektor  $i$  di provinsi/nasional tahun akhir analisis

$E_{n,t}$  = PDRB total di provinsi/nasional tahun akhir analisis

Dari rumusan di atas, diketahui bahwa terdapat dua indikator hasil perhitungan pangsa pergeseran perekonomian daerah sebagai berikut:

- a. Jika nilai komponen perubahan proporsional sektor tersebut  $> 0$ , sektor yang bersangkutan tumbuh pesat dan berdampak positif bagi perekonomian daerah dan sebaliknya.
- b. Jika nilai komponen differensial industri  $> 0$ , maka keunggulan komparatif atau daya saing industri tersebut meningkat di perekonomian yang lebih tinggi dan sebaliknya..

### 3. Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP)

Model Rasio Pertumbuhan adalah studi yang dilakukan untuk memberikan gambaran pertumbuhan suatu kegiatan ekonomi. Penggunaan MRP terdiri dari  $RP_R$  dan  $RP_S$  yaitu:

- a. Rasio Pertumbuhan Wilayah Referensi ( $RP_R$ ) adalah rasio antara tingkat pertumbuhan pendapatan sektoral dengan rasio pertumbuhan total di tingkat provinsi/nasional.

$$RP_R = \frac{\Delta E_{ir}/E_{ir}(t)}{\Delta E_r/E_r(t)} \quad (7)$$

dimana:

$\Delta E_{ir}$  = Perubahan PDRB sektor-i di tingkat provinsi

$E_{ir}(t)$  = PDRB sektor-i tahun awal di tingkat provinsi

$\Delta E_r$  = Perubahan PDRB total di tingkat provinsi

$E_r(t)$  = PDRB total tahun awal di tingkat provinsi

Bila  $RP_r > 1$  atau bernilai positif (+) maka pertumbuhan sektoral lebih besar daripada pertumbuhan di seluruh wilayah. Sedangkan bila  $RP_r < 1$  atau bernilai negatif (-) MAKA pertumbuhan sektoral lebih rendah daripada pertumbuhan di seluruh wilayah.

- b. Rasio Pertumbuhan Wilayah Studi ( $RP_S$ ) adalah rasio antara tingkat pertumbuhan sektoral pada wilayah lokal dengan rasio pertumbuhan sektoral di wilayah yang lebih luas.

$$RP_S = \frac{\Delta E_{ij}/E_{ij}(t)}{\Delta E_{ir}/E_{ir}(t)} \quad (8)$$

dimana:

$\Delta E_{ij}$  = Perubahan PDRB sektor-i di kab/kota

$E_{ij}(t)$  = PDRB sektor pariwisata tahun awal di kab/kota

$\Delta E_{ir}$  = Perubahan PDRB sektor-i di tingkat provinsi

$E_{ir}(t)$  = PDRB sektor-i tahun awal di tingkat provinsi

Bila  $RP_s > 1$  bernilai positif (+) artinya pertumbuhan sektoral di wilayah lokal lebih tinggi daripada pertumbuhan

sektoral di tingkat atasnya. Sedangkan bila  $RP_s < 1$  bernilai negatif (-) artinya pertumbuhan sektoral lebih rendah daripada pertumbuhan sektoral daripada pertumbuhan sektoral di tingkat provinsi.

Pengklasifikasian hasil kedua rasio dalam MRP sebagai berikut:

- a. Kategori 1,  $RP_R (+)$  dan  $RP_S (+)$  menunjukkan bahwa sektor ini berkembang di tingkat lokal. Sektor ini dikenal dengan pertumbuhan dominan.
- b. Kategori 2, nilai  $RP_R (+)$  dan  $RP_S (-)$  menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam aktivitas di tingkat atasnya.
- d. Kategori ketiga terdiri dari nilai  $RP_R (-)$  dan  $RP_S (+)$ . Ini berarti bahwa sektor tumbuh secara signifikan di tingkat lokal
- e. Misalnya rating 4 adalah nilai  $RP_R (-)$  dan  $RP_S (-)$ . Ini berarti bahwa kegiatan ini rendah di tingkat lokal.

#### 4. Analisis *Overlay*

*Overlay* didasarkan pada sektor atau kegiatan ekonomi potensial dengan menggabungkan hasil dari dua pendekatan, yaitu kontribusi dan pertumbuhan. Pertimbangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan (+) dan kontribusi (+), artinya sektor tersebut di tingkat lokal dalam hal pertumbuhan dan kontribusi sangat dominan. Ini menandakan sektor tersebut merupakan sektor unggulan.
- b. Pertumbuhan (+) dan Kontribusi (-), artinya artinya sektor tersebut di tingkat lokal tumbuh, tetapi kontribusinya mungkin kecil. Maka ini menandakan sektor tersebut di daerah tersebut merupakan sektor potensial.
- c. Pertumbuhan (-) dan Kontribusi (+), artinya sektor tersebut di tingkat lokal bertumbuh rendah tetapi kontribusinya tinggi.

Maka ini menandakan sektor tersebut merupakan sektor unggul namun sedang menurun.

- d. Pertumbuhan (-) dan kontribusi (-), artinya sektor tersebut di tingkat lokal tidak memiliki potensi. Maka ini menandakan sektor tersebut di daerah tersebut merupakan sektor yang tidak potensial.

#### G. Jadwal Penelitian

Berikut merupakan rencana waktu penelitian yang akan dilakukan:

**TABEL 6**  
**JADWAL PENELITIAN**

| Kegiatan                     | Bulan |     |     |     |     |     |
|------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|
|                              | Feb   | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| Penyusunan Usulan Penelitian |       |     |     |     |     |     |
| Penyusunan Desain Penelitian |       |     |     |     |     |     |
| Pengambilan Data             |       |     |     |     |     |     |
| Pengolahan Data              |       |     |     |     |     |     |
| Penganalisisan Data          |       |     |     |     |     |     |
| Laporan Penelitian           |       |     |     |     |     |     |
| Presentasi Hasil Penelitian  |       |     |     |     |     |     |

Sumber: Hasil olahan peneliti (2022)